



Efektivitas Penggunaan Metode Communicative Language Teaching dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada *Maharah Kalam* di Kelas VIII Mts Muhammadiyah 1 Palembang

Elsa Maulia¹, Mukmin², Rendi Sabana³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-mail: mauliaelsa1@gmail.com, mukmin_uin@radenfatah.ac.id, rendisabana_uin@radenfatah.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2026-03-07 Revised: 2026-04-13 Published: 2026-05-14	This study aims to analyze the effectiveness of the Communicative Language Teaching (CLT) method in Arabic language learning, particularly in <i>Maharah Kalam</i> (speaking skill) for eighth-grade students at MTs Muhammadiyah 1 Palembang. The data were collected through tests, questionnaires, and analyzed using validity tests, reliability tests, pearson correlation analysis, coefficient of determination, simple linear regression, normality tests, homogeneity tests and hypothesis testing. The results show that all research instruments are valid with r-count values greater than r-table (0.355) and reliable with a Cronbach's Alpha value of 0.937. The Pearson correlation test shows a correlation coefficient of 0.601 with a significance value of $0.001 < 0.05$, indicating a positive and significant relationship between the CLT method and students' <i>Maharah Kalam</i> . The coefficient of determination (R Square) of 0.350 indicates that the CLT method contributes 35.0% to students' speaking ability. The simple linear regression with a t-value of 3.956 and a significance value of $0.001 < 0.05$, meaning that the hypothesis is accepted. In addition, the normality test results show significance values of 0.055 for the pretest and 0.161 for the posttest (> 0.05), indicating that the data are normally distributed. In conclusion, the use of the Communicative Language Teaching (CLT) method is effective in improving the <i>Maharah Kalam</i> of eighth-grade students at MTs Muhammadiyah 1 Palembang, with a moderate level of influence.
Keywords: <i>Communicative Language Teaching;</i> <i>Arabic Speaking Skill;</i> <i>Arabic Language Learning;</i> <i>Effectiveness.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2026-03-07 Direvisi: 2026-04-13 Dipublikasi: 2026-05-14	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan metode Communicative Language Teaching (CLT) dalam pembelajaran bahasa Arab pada <i>Maharah Kalam</i> di kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest. Data diperoleh melalui tes, angket, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis korelasi pearson, koefisien determinasi, regresi linier sederhana, uji normalitas, uji homogenitas serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dengan nilai r hitung $> r$ tabel (0,355) dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,937. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,601 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara metode CLT dan <i>Maharah Kalam</i> siswa. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,350 menunjukkan bahwa metode CLT memberikan pengaruh sebesar 35,0% terhadap kemampuan <i>Maharah Kalam</i> siswa. Persamaan regresi linier sederhana dengan nilai t hitung sebesar 3,956 dan signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis diterima. Selain itu, hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi pretest 0,055 dan posttest 0,161 ($> 0,05$) yang berarti data berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Communicative Language Teaching (CLT) efektif dalam meningkatkan kemampuan <i>Maharah Kalam</i> siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Palembang dengan kategori pengaruh sedang.
Kata kunci: <i>Communicative Language Teaching;</i> <i>Maharah Kalam;</i> <i>Pembelajaran Bahasa Arab;</i> <i>Efektivitas.</i>	

I. PENDAHULUAN

Bahasa arab memainkan peran penting karena berfungsi sebagai bahasa agama, sarana komunikasi internasional, dan alat untuk memahami dan mempelajari warisan islam (Suparman et al., 2025). Di Indonesia, pembelajaran bahasa arab di diajarkan secara formal maupun nonformal, khususnya di

lembaga pendidikan berbasis keagamaan seperti madrasah (Al Munawar et al., 2025). Pembelajaran ini bertujuan tidak hanya untuk menguasai struktur dan kaidah bahasa, tetapi juga agar peserta didik mampu menggunakan bahasa arab dalam konteks kehidupan dan ajaran islam sehari-hari (Sa'diyah & Abdurahman, 2021)

Dalam pelaksanaannya, Pembelajaran bahasa arab diarahkan pada penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu istima', kalam, qira'ah, dan kitabah (Sirad & Choiruddin, 2025 ; Primarani et al., 2025). Meskipun saling berhubungan, masing-masing keterampilan tersebut memiliki fungsi dan peran yang berbeda dalam menunjang kompetensi berbahasa peserta didik (Asty et al., 2025). Salah satu keterampilan yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran bahasa Arab adalah *Maharah Kalam*. *Maharah Kalam* merupakan kemampuan berbicara dalam bahasa Arab yang menuntut siswa mampu menyampaikan ide, gagasan, dan informasi secara lisan dengan menggunakan struktur bahasa yang tepat dan sesuai konteks komunikasi (Hidayah et al., 2021; Imron et al., 2023). Keterampilan berbicara menjadi indikator keberhasilan pembelajaran bahasa karena melalui kalam siswa dapat menunjukkan kemampuan penggunaan kosakata, struktur kalimat, pengucapan, serta keberanian dalam berkomunikasi (Ulhaq & Lubis, 2023).

Namun, dalam praktik pembelajaran, penguasaan *Maharah Kalam* sering kali menjadi aspek yang paling sulit dicapai dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya. (Meldi & Baroroh, 2025). Proses pembelajaran sering kali masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah, latihan membaca teks, dan penerjemahan, sehingga kesempatan siswa untuk berlatih berbicara secara langsung masih terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang percaya diri dalam berbicara bahasa Arab, kesulitan menyusun kalimat, serta kurang aktif dalam berkomunikasi di kelas (Kaltsum et al., 2025). Selain itu, pembelajaran yang berpusat pada guru membuat siswa lebih banyak menerima materi dibandingkan mempraktikkan penggunaan bahasa secara komunikatif, sehingga kemampuan *Maharah Kalam* belum berkembang secara optimal (Pulungan et al., 2026; Primarani et al., 2025).

Kondisi ini serupa juga ditemukan di kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Palembang, bahwa kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Arab masih tergolong rendah. Siswa cenderung mengalami kesulitan dalam menyampaikan jawaban secara lisan, menggunakan kosakata yang terbatas, serta kurang percaya diri ketika diminta berdialog atau menjawab pertanyaan dalam bahasa Arab (Pulungan et al., 2026). Proses pembelajaran juga masih berfokus pada buku ajar dan latihan tertulis, sementara kegiatan komunikasi langsung belum dilakukan

secara maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan metode pembelajaran yang mampu mendorong siswa lebih aktif, komunikatif, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran *Maharah Kalam* (Az-zahra & Syafe, 2025).

Seiring dengan perkembangan pendekatan pembelajaran bahasa modern, penggunaan metode yang berorientasi pada komunikasi menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *Communicative Language Teaching* (CLT). Metode CLT menekankan penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi dalam situasi nyata, sehingga siswa didorong untuk aktif berbicara, berdialog, berdiskusi, dan berinteraksi menggunakan bahasa Arab dalam pembelajaran (Riansyah et al., 2025). Melalui metode ini, siswa tidak hanya mempelajari struktur bahasa, tetapi juga dilatih untuk menggunakan bahasa secara langsung dalam konteks komunikasi yang bermakna (Nurpadilah et al., 2026).

Metode *Communicative Language Teaching* memiliki keunggulan dalam meningkatkan partisipasi siswa, membangun kepercayaan diri, serta menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif (Fadhilah & Jauhari, 2025). Pembelajaran dengan CLT memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara melalui dialog, percakapan, tanya jawab, dan kegiatan komunikatif lainnya, sehingga kemampuan *Maharah Kalam* dapat berkembang secara bertahap. Selain itu, metode ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengungkapkan ide dan pendapat, sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak monoton (Nurhasanah et al., 2026 ; Retnasary et al., 2026).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan metode *Communicative Language Teaching* mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Arab maupun bahasa asing lainnya (Alawiyah et al., 2024). Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan keaktifan, kepercayaan diri, serta hasil belajar siswa setelah penerapan metode CLT dalam pembelajaran (Shofuro & Manshur, 2025). Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada penerapan CLT secara umum atau pada jenjang pendidikan tertentu, sementara kajian empiris mengenai efektivitas metode CLT dalam pembelajaran *Maharah Kalam* pada tingkat Madrasah Tsanawiyah, khususnya di MTs Muhammadiyah 1 Palembang, masih terbatas

(Hamzah & Amrulloh, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian yang mengkaji efektivitas penggunaan metode *Communicative Language Teaching* dalam pembelajaran bahasa Arab pada *Maharah Kalam*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana metode CLT mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa serta memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas penerapannya di kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Palembang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih komunikatif dan efektif, khususnya dalam meningkatkan kemampuan *Maharah Kalam* siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *Communicative Language Teaching* (CLT) terhadap peningkatan kemampuan *Maharah Kalam* siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data yang objektif dan terukur melalui analisis statistik terhadap hasil pretest dan posttest siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran (Syahroni, 2022).

Desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*, yaitu penelitian yang dilakukan pada satu kelompok sampel dengan memberikan tes awal sebelum perlakuan dan tes akhir setelah perlakuan (Muhandis & Riyadi, 2023 ; Muhandis & Riyadi, 2023). Desain ini digunakan untuk melihat perbedaan kemampuan *Maharah Kalam* siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Communicative Language Teaching* dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbandingan nilai pretest dan posttest digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah 1 Palembang pada siswa kelas VIII tahun ajaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII, sedangkan sampel penelitian berjumlah 31 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* (Firmansyah & Dede, 2022). Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan kesesuaian materi *Maharah Kalam* dengan tujuan penelitian serta kesiapan kelas dalam penerapan metode *Communicative Language Teaching* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan angket. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan *Maharah Kalam* siswa melalui pretest dan posttest sebelum dan sesudah penerapan metode *Communicative Language Teaching* serta diperkuat dengan angket siswa yang digunakan untuk mengetahui persepsi dan respons siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu uji validitas, uji reliabilitas. Selain itu, dilakukan analisis *korelasi Pearson* untuk melihat hubungan antara penerapan metode *Communicative Language Teaching* dan kemampuan *Maharah Kalam* siswa, serta *koefisien determinasi (R Square)* untuk mengetahui besarnya pengaruh metode CLT terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswa. Selain itu juga, dilakukan uji regresi linear sederhana, uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, uji homogenitas untuk melihat kesamaan varians data, serta uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Pretest dan Posttest

Tes *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui perubahan hasil belajar santri sebelum dan sesudah penerapan metode *Communicative Language Teaching* (CLT). Hasil *pre-test* dan *post-test* disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini sebagai perbandingan capaian santri sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran

Table 1. Hasil Pretest dan Posttest

No	Nama	Nilai pre -test	Nilai post - test
1	ADR	48	90
2	AS	52	88
3	AD	60	84
4	AQ	48	86
5	DR	55	86
6	DD	75	87
7	KM	56	78
8	KNL	60	79
9	KN	64	80
10	MAP	52	77
11	MHI	45	76
12	MHP	56	78
13	MAA	52	70
14	MAM	56	80
15	MFS	40	72
16	MR	56	80

17	MR	40	76
18	NH	48	82
19	PGY	52	88
20	RAZ	56	83
21	RY	72	90
22	SSZ	64	88
23	YA	60	87
24	ZA	76	89
25	ZK	56	80
26	MRA	45	72
27	ZL	48	78
28	JK	40	76
29	MJ	50	85
30	MSR	55	89
31	RA	60	90
Mean		54.741935	82.064516
		48	13

Berdasarkan data nilai 31 siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Palembang, hasil pretest menunjukkan rata-rata kemampuan *Maharah Kalam* sebesar 54,74 dengan nilai terendah 40 dan tertinggi 76, sedangkan hasil posttest meningkat menjadi rata-rata 82,06 dengan nilai terendah 70 dan tertinggi 90. Terjadi peningkatan rata-rata sebesar 27,32 poin, yang menunjukkan bahwa penerapan metode *Communicative Language Teaching* (CLT) mampu meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa secara umum.

2. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Hasil uji validitas disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini sebagai perbandingan nilai Pearson correlation (r hitung) dengan nilai signifikansi untuk menentukan kelayakan setiap butir pertanyaan.

Table 2. Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	Pearson correlation (R hitung)	Nilai Signifikan 0,05 (R Tabel)	Keterangan
Pertanyaan 1	0,926	0,001	Valid
Pertanyaan 2	0,855	0,001	Valid
Pertanyaan 3	0,685	0,001	Valid
Pertanyaan 4	0,815	0,001	Valid
Pertanyaan 5	0,614	0,001	Valid
Pertanyaan 6	0,838	0,001	Valid
Pertanyaan 7	0,858	0,001	Valid
Pertanyaan 8	0,681	0,001	Valid

Pertanyaan 9	0,790	0,001	Valid
Pertanyaan 10	0,868	0,001	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan memiliki nilai Pearson correlation (r hitung) berkisar antara 0,614 hingga 0,926 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga seluruh pertanyaan dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa 10 butir pertanyaan layak digunakan sebagai instrumen penelitian dan dapat mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen angket yang digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa butir pertanyaan memiliki tingkat keandalan yang baik sehingga dapat digunakan secara konsisten dalam mengukur variabel penelitian. Hasil uji reliabilitas angket disajikan dalam tabel berikut berdasarkan nilai Cronbach's Alpha. Instrumen dikatakan reliabel bila nilai alfa Cronbach $>$ dari 0,70 tingkat signifikansi. Instrumen dinyatakan tidak reliabel apabila nilai alfa Cronbach's $<$ 0,70 tingkat signifikansi.

Table 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,937	10

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,937 dengan jumlah item sebanyak 10 butir pertanyaan. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen angket memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga seluruh butir pertanyaan dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

4. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel yang diteliti dalam penelitian. Uji koefisien korelasi ini bertujuan untuk memastikan adanya hubungan antara penerapan metode *Communicative Language Teaching* (CLT) dengan hasil

belajar *Maharah Kalam* siswa secara statistik. Hasil uji koefisien korelasi disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini sebagai perbandingan nilai Pearson correlation (R hitung) untuk melihat tingkat hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Table 4. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Variabel	R (Pearson Correlation)	Sig. (2-tailed)	N	Ket
Metode Communicative Language Teaching - <i>Maharah Kalam</i>	0,601	< 0,001	31	Hubungan Kuat

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,601 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan metode *Communicative Language Teaching (CLT)* dengan kemampuan *Maharah Kalam*. Nilai korelasi tersebut berada pada kategori kuat, yang menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel cukup tinggi.

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan metode *Communicative Language Teaching (CLT)* terhadap pembelajaran *Maharah Kalam* di kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Palembang. Koefisien determinasi dihitung berdasarkan nilai korelasi (R) untuk melihat persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut.

Table 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
Metode Communicative Language Teaching terhadap <i>Maharah Kalam</i>	0,592	0,350	0,328	4,866

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,350 yang berarti metode *Communicative Language Teaching*

(CLT) memberikan pengaruh sebesar 35% terhadap *Maharah Kalam* siswa. Artinya, metode CLT cukup berperan dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa, namun masih ada 65% faktor lain yang juga mempengaruhi, seperti kemampuan dasar siswa, latihan berbicara, media pembelajaran, dan lingkungan belajar. Nilai ini menunjukkan bahwa metode CLT memiliki pengaruh yang cukup baik dalam pembelajaran *Maharah Kalam*.

6. Uji Regresi Linear

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Communicative Language Teaching (CLT)* terhadap *Maharah Kalam* siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Palembang. Uji ini bertujuan untuk melihat besarnya pengaruh metode CLT serta menguji hipotesis penelitian melalui nilai koefisien regresi, nilai t, dan signifikansi. Hasil uji regresi linear sederhana disajikan dalam tabel berikut.

Table 6. Hasil Uji Regresi Linier

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Constant	59,585	5,742	-	10,377	<,001
Metode (CLT)	0,697	0,176	0,592	3,956	<,001

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga metode *Communicative Language Teaching (CLT)* berpengaruh secara signifikan terhadap *Maharah Kalam*. Nilai koefisien regresi sebesar 0,697 menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan metode CLT akan meningkatkan kemampuan *Maharah Kalam* siswa. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga metode *Communicative Language Teaching* efektif digunakan dalam pembelajaran *Maharah Kalam*.

7. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini bertujuan untuk menentukan apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik parametrik, seperti *paired sample t-test*. Uji normalitas dilakukan menggunakan

metode Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel berikut.

Table 7. Hasil Uji Normalitas

Data	Sig	Keterangan
Pre-test	0,055	Normal
Post-test	0,161	Normal

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,055 dan posttest sebesar 0,161 dan 0,065, yang semuanya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal, sehingga data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik parametrik, yaitu homogenitas dan paired sample t-test.

8. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pre-test dan post-test memiliki varians yang homogen atau sama. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji Levene.

Table 8. Hasil Uji Homogenitas

Data	Uji	Sig	Keterangan
Nilai Pre-test/ Post-test	Levene (Based on Mean)	0,142	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,142 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest bersifat homogen atau memiliki varians yang sama.

9. Uji Paired Sample T-Test

Uji Paired Sample t-test dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata kemampuan *Maharah Kalam* santriwati sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran kalām. Adapun Hasil Uji Paired dibawah ini:

Table 9. Hasil Uji Homogenitas

Perbandingan	Mean	t	df	Two Sided P
Nilai Pre-test - Nilai Post-test	-27,323	-20,075	30	< 0,001

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji Paired Sample t-test menunjukkan nilai Two Sided P < 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini

menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test kemampuan *Maharah Kalam* siswa. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Communicative Language Teaching (CLT) berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan *Maharah Kalam* siswa.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Communicative Language Teaching* (CLT) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan *Maharah Kalam* siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata pretest dan posttest, yaitu dari 54,74 menjadi 82,06, serta didukung oleh hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,001$. Temuan ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara siswa sebelum dan sesudah penerapan metode CLT, sehingga metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan *Maharah Kalam*.

Peningkatan kemampuan berbicara tersebut sejalan dengan konsep dasar *Communicative Language Teaching* yang menekankan bahwa bahasa dipelajari secara optimal melalui penggunaan langsung dalam konteks komunikasi nyata (Yunita et al., 2022). Dalam pendekatan ini, interaksi antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru menjadi aspek utama dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan komunikatif seperti dialog, diskusi, dan tanya jawab, siswa memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mempraktikkan bahasa secara aktif (Ramadhan et al., 2025). Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran bahasa komunikatif yang menyatakan bahwa keterampilan berbicara akan berkembang apabila peserta didik terlibat langsung dalam penggunaan bahasa secara fungsional dan bermakna (Zhakarsya, 2026).

Selain itu, peningkatan hasil belajar juga dipengaruhi oleh perubahan peran siswa dalam pembelajaran. Pada metode CLT, pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan berpusat pada siswa (*student-centered learning*) (Ariani & Karim, 2024). Siswa didorong untuk aktif mengemukakan pendapat, merespons pertanyaan, serta berpartisipasi dalam kegiatan komunikasi

(Yunita et al., 2022). Kondisi ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar. Dengan demikian, keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan *Maharah Kalam* (Ghozali & Sholikhah, 2021).

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh uji koefisien korelasi yang menunjukkan nilai sebesar 0,601 dengan signifikansi $< 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara penerapan metode CLT dengan kemampuan *Maharah Kalam* siswa. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan metode CLT, maka semakin tinggi pula kemampuan berbicara siswa.

Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,350, yang berarti metode CLT memberikan kontribusi sebesar 35% terhadap peningkatan kemampuan *Maharah Kalam*. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode CLT memiliki pengaruh yang cukup besar, masih terdapat faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa (Putriani et al., 2025). Faktor-faktor tersebut antara lain kemampuan awal siswa, penguasaan kosakata, lingkungan belajar, serta intensitas latihan berbicara. Dalam teori pembelajaran bahasa, faktor-faktor internal dan eksternal tersebut memang berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar bahasa (Ghozali & Sholikhah, 2021).

Hasil uji regresi linear sederhana juga menunjukkan bahwa metode CLT berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan *Maharah Kalam*, dengan nilai signifikansi $< 0,05$ dan koefisien regresi sebesar 0,697. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam penerapan metode CLT akan diikuti oleh peningkatan kemampuan berbicara siswa. Temuan ini memperkuat bahwa metode CLT tidak hanya memiliki hubungan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan keterampilan berbicara (Fadhilah & Jauhari, 2025).

Dari sisi uji prasyarat, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas menunjukkan bahwa varians data bersifat homogen. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik parametrik, sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat dipercaya secara ilmiah.

Namun demikian, meskipun hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan, tingkat pengaruh metode CLT belum mencapai kategori maksimal. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, keterampilan berbicara (*Maharah Kalam*) merupakan keterampilan produktif yang memerlukan latihan berkelanjutan, sehingga peningkatan kemampuan tidak dapat terjadi secara instan (Hanisa, 2024). Kedua, waktu penerapan metode dalam penelitian relatif terbatas, sehingga belum memberikan kesempatan yang optimal bagi siswa untuk beradaptasi sepenuhnya dengan pendekatan pembelajaran komunikatif. Ketiga, perbedaan kemampuan awal siswa juga memengaruhi hasil belajar, di mana sebagian siswa masih membutuhkan waktu lebih lama untuk mengembangkan keberanian dan kelancaran berbicara (Hamzah & Amrulloh, 2025).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Communicative Language Teaching* memiliki efektivitas yang baik dalam meningkatkan kemampuan *Maharah Kalam* siswa. Metode ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, seperti meningkatnya keaktifan, keterlibatan, serta kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, metode CLT dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Arab.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Penerapan metode *Communicative Language Teaching* (CLT) terbukti meningkatkan kemampuan *Maharah Kalam* siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Palembang. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 54,74 menjadi 82,06 serta hasil uji *paired sample t-test* yang signifikan ($p < 0,001$), didukung oleh analisis korelasi dan regresi yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan metode CLT terhadap kemampuan berbicara siswa.
2. Penerapan metode CLT juga memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, yaitu meningkatkan keaktifan, kepercayaan diri, dan keterlibatan siswa melalui kegiatan komunikasi seperti dialog

dan diskusi, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna.

3. Metode CLT memberikan kontribusi sebesar 35% terhadap peningkatan kemampuan *Maharah Kalam*, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada desain tanpa kelompok kontrol dan durasi yang terbatas, sehingga penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain yang lebih komprehensif dan sampel yang lebih luas.

B. Saran

1. Bagi pendidik bahasa Arab, disarankan untuk menerapkan pembelajaran yang komunikatif dan interaktif seperti *Communicative Language Teaching* (CLT) yang dipadukan dengan media audio-visual guna meningkatkan keaktifan, minat, dan kemampuan berbicara siswa.
2. Bagi lembaga pendidikan, disarankan untuk mendukung pembelajaran dengan pemanfaatan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform edukatif agar proses pembelajaran lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol, jumlah sampel yang lebih besar, serta durasi penelitian yang lebih panjang, serta mengombinasikan metode pembelajaran dengan berbagai media untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Munawar, A. H., Ali, M., & Nurbayan, Y. (2025). Pengaruh Globalisasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. *An-Nas: Jurnal Humaniora*, 9(1), 56–72. <https://doi.org/10.32665/annas.v9i1.3660>
- Alawiyah, T., Darmuji, & Junaidi. (2024). Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak Sekolah Dasar di RT 11 Kel. Selamat Kota Jambi menggunakan Metode *Communicative Language Teaching* (CLT). *Interaksi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 114–119.
- Ariani, & Karim, P. (2024). Analysis of Student Activity in the Learning Process Using the *Communicative Language Teaching* (CLT) Method. *Jurnal of Pedagogi: Jurnal Pendidikan*, 1(5), 89–98.
- Asty, N. A., Sawaluddin, Sabilla, D., & Nasution, S. (2025). Analisis Penerapan Metode Berbasis Tugas dalam Peningkatan Kompetensi Berbahasa Asing di Sekolah Menengah: Prespektif Linguistik Terapan. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 195–222.
- Az-zahra, M., & Syafe, I. (2025). Qualitative Analysis of the Effectiveness of the *Communicative Learning Model* in Arabic Language Instruction. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Pusaka Cendekia*, 01(02), 86–97. <https://doi.org/10.65427/puscen.v1i2.11>
- Fadhilah, M. I. N., & Jauhari, Q. A. (2025). Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Praktik Langsung dengan Pendekatan *Communicative Language Teaching* (CLT) untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa MA Tarbiyatul Banin Banat Tuban. *Maharaat Lughawiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 15–29. <https://doi.org/10.18860/jpba.v4i1.14824>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review General Sampling Techniques in Research Methodology: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Ghozali, M. D. H. A.-, & Sholikhah, N. I. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran *Maharah Al-Kalam* Berbasis Teori Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah. *At-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman*, 10(1), 60–75. <https://doi.org/10.32665/attuhfah.v10i1.651>
- Hamzah, K. Al, & Amrulloh, M. A. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab Dngan Pendekatan Komunikatif terhadap Kemampuan *Maharah Al Kalam* Di Madrasah Tsanawiyah. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 385–402. <https://doi.org/10.53515/lan.v7i2.7047>
- Hanisa, M. H. (2024). Pendekatan Komunikatif Terhadap Kemampuan *Maharah Kalam* Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

- EDUSHOPIA: Jurnal Pedagogi Progresif*, 1(1).
<https://doi.org/10.64431/edushopia.v1i1.99>
- Hidayah, N., Mukmin, & Rahmani, M. (2021). Kecerdasan dan Kepribadian Siswa di SMP IT Fathona Palembang dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berbicara. *Taqdir*, 7(1).<https://doi.org/10.19109/taqdir.v7i1.8455>
- Imron, K., Irmansyah, Nurhusna, Maimunah, I., & Hajib, Z. A. (2023). A New Model of Kalam Material Through Cybernetic Approach: Development Stages and The Influence Towards Speaking Skills of Students'. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(1), 207–223.
<https://doi.org/10.24042/albayan.v15i1.16199>
- Kaltsum, U., Maghfiro, A., & Nuruddin, A. (2025). Pengaruh Metode Mumarasah terhadap Pembelajaran Maharah Kalam pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 283–300.
<https://doi.org/10.53515/lan.v7i1.6135>
- Meldi, K. S., & Baroroh, R. U. (2025). Innovative interactive approach through projects in maharah kalam assessment. *Inovasi Kurikulum*, 22(1), 1243–1256.
<https://doi.org/10.64014/jik.v22i3.101>
- Muhandis, M. A. Al, & Riyadi, A. (2023). Analisis Efektivitas Customer First Quality First Approach Pada Training Quality Dojo Dengan Metode Quasi Eksperimen One Group Pretest Posttest Design. *Journal of Applied Multimedia and Networking (JAMN)*, 07(02), 98–106.
<https://doi.org/10.30871/jamn.v7i2.6931>
- Nurhasanah, T., Ramadhina, U., Rivaldo, C., & Ratnasari, L. (2026). Efektivitas Pendekatan Komunikatif dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *ICENI (Insan Cita Pendidikan)*, 3(1), 1–9.
<https://doi.org/10.00000/2412rc47>
- Nurpadilah, N. Y., Mulyawan, S., & Sumiarni, N. (2026). Patterns , Challenges , and Implications of Communicative Language Teaching (CLT) in Arabic Speaking Instruction at MI , MTs , and MA Levels : A Systematic Literature Review. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1).
<https://doi.org/10.19105/ajpba.v7i1.23885>
- Primarani, Y., Akbar, M. H., Mukmin, & Sabana, R. (2025). Efektivitas Metode Quantum Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas Vii Di Mts Najahiyah Palembang. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 07(02), 361–372.
<https://doi.org/10.46773/muaddib.v7i2.1686>
- Pulungan, Y., Ediat, Mulya, Y., & Syihabuddin, A. (2026). The Implementation Of The Communicative Approach In Teaching Mahārah Al-Kalām At Islamic Senior High Schools: Teachers' And Students' Perspectives. *Education and Social Humanities Conference (ESHCo) ISSN:*, 62.
- Putriani, Y. H., Dewi, D. E. C., & Gilang, M. I. (2025). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran PBL dan CLT pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTs Pancasila Kota Bengkulu. *Journal of Eduaction, Teaching and Learning Research*, 1(2), 29–34.
<https://doi.org/10.64420/jetlr.v1i2.270>
- Ramadhan, M. K., Yuniar, Prasetyo, B., & Hadi, R. (2025). Arah Baru Pembelajaran Maharatul Kalam Berbasis Communicative Language Teaching (CLT) Dengan Kitab Al-Arabiyyah Linnasyiin di Jenjang SMA Palembang. *Tadris*, 13(1).
<https://doi.org/10.21274/tadris.2025.13.133-65>
- Retnasary, L., Hidayah, N., & Shofiyani, A. (2026). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Muhadatsah untuk Maharah Kalam Siswa Kelas X Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 6(01), 115–126.
<https://doi.org/10.47709/jpsk.v6i01.8033>
- Riansyah, A., Wasilah, Rohayati, E., & Kirsandi, W. (2025). Ihya Al-Arabiyyah; Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab. Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Community Language Learning. *Ihya Al-Arabiyyah; Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 11(1).

- Sa'diyah, H., & Abdurahman, M. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia: Penelitian Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Asing. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 51-69. <https://doi.org/10.32699/liar.v5i1.1665>
- Shofuro, F. H., & Manshur, U. (2025). Peningkatan Penguasaan Kosakata Arab Dan Kemampuan Bahasa Komunikatif Melalui Metode Communicative Language Teaching. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.27058>
- Sirad, M. C., & Choiruddin. (2025). Pendampingan Program Daurah Tadribiyah Native Speaker untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Produktif pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab STAI KH. Muhammad Ali Shodiq Tulungagung Mochamad. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 5(1), 3649. <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i1.1005>
- Suparman, T. N. A., Qotrunnada, C., Khalil, A., & Kosim, N. (2025). Pendekatan Community Language Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab: kajian Konseptual dan Implementatif Pendahuluan. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(3), 2561-2569. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v5i3.1835>
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 2(3), 43-56.
- Ulhaq, N., & Lubis, L. (2023). Penyusunan Materi Ajar dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada Siswa. *Journal of Education Research*, 4(3), 1202-1211. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.361>
- Yunita, Y., Pebrian, R., & Akzam, I. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Bahasa Komunikatif (Communicative Language Teaching). *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(2). [https://doi.org/10.25299/alhikmah:jaip.2020.vol17\(2\).5221](https://doi.org/10.25299/alhikmah:jaip.2020.vol17(2).5221)
- Zhakarsya, R. (2026). Peningkatan Kemampuan Berbicara Peserta Didik Melalui Pendekatan Communicative Language Teaching: Suatu Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 1(1), 25-34.